

**ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN DALAM  
MENGELOLA UANG PADA IBU RUMAH TANGGA  
HUTA AFDELING II DOLOK ULU KECAMATAN  
TAPIAN DOLOK KABUPATEN SIMALUNGUN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen**



**Oleh**

**Nama : Muhamad Umar Mucktar  
NPM : 1605160468  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**UMSU**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidanganya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 06 Agustus 2020, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : MUHAMAD UMAR MUCKTAR  
N P M : 1605160468  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN DALAM MENGELOLA UANG PADA IBU RUMAH TANGGA HUTA ABDELING II DOLOK ELU, KECAMATAN TAPIAN DOLOK, KABUPATEN SIMALUNGUN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Penguji II

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si

RONI PARLINDUNGAN S, SE., M.M

Pembimbing

BODY FIRMAN, SE., M.M

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

IL JANURI, SE., MM., M.Si

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : MUHAMAD UMAR MUCKTAR  
NPM : 1605160468  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN DALAM MENGELOLA UANG PADA IBU RUMAH TANGGA HUTA AFDELING II DOLOK ULU, KECAMATAN TAPIAN DOLOK, KABUPATEN SIMALUNGUN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi

Medan, 26 Juli 2020

Pembimbing

DODY FIRMAN, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Jasman Sarifudin Hasibuan, S.E., M.Si

H. Januri, S.E., MM, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : MUHAMAD UMAR MUCKTAR  
NPM : 1605160468  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Nama Dosen Pembimbing : DODY FIRMAN, S.E., M.M  
Judul Penelitian : ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN DALAM MENGELOLA UANG PADA IBU RUMAH TANGGA HUTA AFDELING II DOLOK ULU, KECAMATAN TAPIAN DOLOK, KABUPATEN SIMALUNGUN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/03/2020	Buat kata pengantar		
	Lengkapi daftar isi		
	Perbaiki identifikasi masalah		
	Seragamkan penulisan kutipan		
27/04/2020	Perbaiki kata pengantar		
	Uraikan masalah pada batasan masalah		
	Perbaiki daftar isi		
	Perbaiki tempat dan waktu penelitian		
28/04/2020	Perbaiki judul pada cover		
	Perbaiki kata pengantar		
	Perbaiki rencana waktu penelitian		
	Perbaiki ukuran spasi daftar gambar, daftar tabel dan daftar pustaka		
2/05/2020	ACC Proposal		
26/07/2020	ACC sidang meja hijau		

Medan, 26 Juli 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

JASMAN SYARIPUDIN, S.E., M.Si

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

DODY FIRMAN, S.E., M.M

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Muhamad Umar Mucktar  
NPM : 1605160468  
Konsentrasi : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi~~  
~~Pembangunan~~)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepaunya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan 6 Mei 20...  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## ABSTRAK

### **Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Mengelola Uang Pada Ibu Rumah Tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun**

**Muhamad Umar Mucktar**

Manajemen

[umay.mucecay@gmail.com](mailto:umay.mucecay@gmail.com)

Penelitian awal yang dilakukan menunjukkan bahwa tingginya pola hidup berhutang pada masyarakat Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun. Hal ini tidak terlepas dari para ibu rumah tangga selaku pemegang kendali keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dalam mengelola uang pada ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah para ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun yang berjumlah 50 orang, dengan sampel adalah seluruh populasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara dan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan rumus perhitungan tingkat literasi yang ditetapkan. Hasil penelitian yang didapatkan adalah bahwa tingkat literasi keuangan dalam mengelola uang pada ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun berada pada tingkat yang tinggi.

**Kata Kunci: Literasi Keuangan**

## ABSTRACT

### *Analysis of Financial Literacy Level in Managing Money to Housewife Huta Afdeling II Dolok Ulu, Tapan Dolok District, Simalungun Regency*

**Muhamad Umar Mucktar**  
Manajemen  
[umay.mucecay@gmail.com](mailto:umay.mucecay@gmail.com)

*Preliminary research conducted showed that the high lifestyle of indebtedness to the Huta Afdeling II Dolok Ulu community, Tapan Dolok District, Simalungun Regency. This is inseparable from the housewives as holders of financial control. This study aims to determine the level of financial literacy in managing money among housewives Huta Afdeling II Dolok Ulu, Tapan Dolok District, Simalungun Regency. This type of research is a descriptive study with a quantitative approach. The sampling technique in this study uses probability sampling technique. The population in this study were housewives Huta Afdeling II Dolok Ulu, Tapan Dolok District, Simalungun Regency with a total of 50 people, with the sample being the entire population. Data collection techniques in this study were interviews and questionnaires. The data analysis technique used is descriptive analysis and descriptive statistical analysis using the specified literacy rate calculation formula. The results obtained are that the level of financial literacy in managing money among housewives Huta Afdeling II Dolok Ulu, Tapan Dolok District, Simalungun Regency is at a high level.*

**Keyword: Financial Literacy**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Tingkat Literasi Keuangan dalam Mengelola Uang pada Ibu Rumah Tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun.”** Shalawat juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW selaku junjungan dan teladan penulis dalam menjalankan aktivitas termasuk penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan program Strata-1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang turut membantu dan memberikan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayah Sumardi dan ibu Rohmaulina Saragih, yang tiada henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta nasihat kepada penulis dalam bentuk apapun dan tidak lupa untuk selalu memberikan semangat serta harapan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Begitu juga dengan kedua adik saya, Widya Nilarasari dan Aldi Alfarizi yang selalu mendukung dan membuat saya semakin semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini, penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agusani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E, M.M., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, selaku Wakil Dekan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Sarifudin, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dody Firman, SE., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Segenap Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya Biro Manajemen yang telah memberikan informasi dan membantu proses administrasi perkuliahan.
9. Pangulu Nagori beserta seluruh perangkat Nagori Dolok Ulu dan Kepala Dusun beserta seluruh masyarakat Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di desa tersebut.

10. Teman-teman kelas I Manajemen Pagi beserta seluruh teman seperjuangan yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dimulai dari tingkat Komisariat hingga Cabang beserta rekan Korps Instruktur yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Relawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta seluruh Sobat Qur'an Medan dan PPPA Darul Qur'an Medan yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatn bagi banyak pihak terkhususnya kepada penulis sendiri. Apabila dalam penyelesaian skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya dan semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. *Aamin Ya Robbal 'Alamin.*

***Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh***

**Medan, 6 Agustus 2020**



**Muhamad Umar Mucktar**  
**NPM : 1605160468**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	8
1.3. Batasan Masalah.....	8
1.4. Rumusan Masalah .....	9
1.5. Tujuan Penelitian .....	9
1.6. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Literasi Keuangan .....	10
2.1.1.1. Pengertian Literasi Keuangan .....	10
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan .....	12
2.1.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan .....	16
2.1.1.4. Indikator Literasi Keuangan .....	16
2.2. Kerangka Konseptual .....	18

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1. Jenis Penelitian.....	20
3.2. Defenisi Operasional .....	21
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
3.4. Teknik Pengambilan Sampel .....	22
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6. Teknik Analisis Data .....	27

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

4.1. Deskripsi Data.....	29
4.1.1. Karakteristik Identitas Responden.....	30
4.1.2. Deskripsi Jawaban Responden .....	32
4.2. Analisis Data.....	38
4.2.1. Hasil Penelitian.....	38
4.2.2. Pembahasan.....	43

### **BAB 5 PENUTUP**

5.1. Kesimpulan .....	51
5.2. Saran .....	52
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	52

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tingkat literasi keuangan masyarakat indonesia.....	2
Tabel 1.2. Kelompok tingkat literasi keuangan.....	2
Tabel 1.3. Daftar jumlah penduduk Huta Afdeling II Dolok Ulu .....	4
Tabel 3.1. Rencana waktu penelitian .....	22
Tabel 3.2. Skor skala likert.....	24
Tabel 3.3. Keterangan rumus uji validitas .....	25
Tabel 3.4. Kriteria pengujian validitas.....	25
Tabel 3.5. Uji validitas.....	25
Tabel 3.6. Keterangan rumus uji reliabilitas .....	26
Tabel 3.7. Kriteria pengujian reliabilitas.....	26
Tabel 3.8. Uji reliabilitas.....	26
Tabel 4.1. Karakteristik identitas responden berdasarkan usia .....	30
Tabel 4.2. Karakteristik identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	31
Tabel 4.3. Karakteristik identitas responden berdasarkan pekerjaan .....	31
Tabel 4.4. Karakteristik identitas responden berdasarkan tingkat pendapatan .....	32
Tabel 4.5. Pengeluaran keuangan seringkali lebih besar daripada pendapatan setiap bulannya .....	32
Tabel 4.6. Dengan pengetahuan keuangan yang baik, akan dapat membantu dalam mengelola uang dengan baik pula .....	33
Tabel 4.7. Dengan perencanaan keuangan yang baik, akan dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan.....	33
Tabel 4.8. Ketika menerima gaji atas pendapatan setiap bulan, maka akan dihabiskan untuk keperluan jangka pendek .....	33

Tabel 4.9. Setiap kali menerima gaji atas pendapatan, maka akandisisihkan sebagian untuk keperluan masa pensiun .....	34
Tabel 4.10. Mengetahui dan memahami dengan baik setiap sumber pendapatan.	34
Tabel 4.11. Melakukan program investasi secara teratur untuk mencapai suatu tujuan di masa yang akan datang .....	34
Tabel 4.12. Dengan berinvestasi, akan dapat membantu dalam menghadapikrisis keuangan yang kadang dapat terjadi .....	35
Tabel 4.13. Anda tidak mengerti tentang investasi.....	35
Tabel 4.14. Anda tidak mengerti tentang asuransi .....	35
Tabel 4.15. Menabung di rekening bank karena merupakan cara untuk mengelolauang dengan baik .....	36
Tabel 4.16. Memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai pengeluaran yang tidak terduga .....	36
Tabel 4.17. Selalu menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk ditabungkan pada setiap bulannya .....	36
Tabel 4.18. Melakukan pinjaman kepada pihak lain untuk mencukupi kebutuhan setiap bulan.....	37
Tabel 4.19. Selalu menganalisis dengan cermat dan teliti setiap keuntungan ataupun kerugian ketika hendak berhutang .....	37
Tabel 4.20. Selalu berusaha dengan bijaksana untuk dapat menghindari berutang.....	37
Tabel 4.21. Selalu mendahulukan pembayaran hutang pada saat menerima gaji setiap bulannya .....	38

Tabel 4.22. Mengelola uang, berasuransi, tidak berutang, menabung, berinvestasi, adalah upaya mencapai tujuan keuangan dan kesejahteraan.....	38
Tabel 4.23. Skoring jawaban responden dan persentase skor.....	39
Tabel 4.24. Pengkategorian tingkat literasi keuangan .....	40
Tabel 4.25. Penjabaran tingkat literasi keuangan keseluruhan responden.....	41
Tabel 4.26. Tingkat literasi keuangan secara keseluruhan berdasarkan statistik deskriptif.....	42
Tabel 4.27. Pengkategorian tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka konseptual.....	19
--------------------------------------	----

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Literasi keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan setiap individu. Literasi keuangan adalah kemampuan setiap individu dalam mengambil keputusan ataupun tindakan dalam pengelolaan keuangan pribadinya, (Margaretha & Pambudhi, 2015).

Kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi merupakan salah satu kecerdasan yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Dengan pengelolaan keuangan yang benar, setiap individu diharapkan mendapat manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya guna mencapai kesejahteraan keuangan. Untuk mencapai kesejahteraan keuangan tersebut, diperlukanlah sikap, pengetahuan dan implementasi pengelolaan keuangan yang baik bagi setiap individu, (Widayati, 2012).

Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, merupakan hal yang cukup penting bagi setiap individu untuk mewujudkan kehidupan yang sejahtera. Literasi keuangan merupakan hal yang fundamental dalam kebutuhan setiap pribadi untuk dapat terhindar dari berbagai permasalahan keuangan. Permasalahan keuangan dapat muncul apabila terjadi kekeliruan dalam pengelolaan keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik disertai dengan pengelolaan keuangan yang tepat, maka diharapkan taraf kehidupan masyarakat dapat meningkat, (Yushita, 2017).

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2013 dalam (Yushita, 2017), bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

**Tabel 1.1. Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia**

<b>Tingkat Literasi</b>	<b>Presentase</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Well Literate</i>	21,84 %	Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan
<i>Sufficient Literate</i>	75,69 %	Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, tetapi tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan
<i>Less Literate</i>	2,06 %	Hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan
<i>Not Literate</i>	0,41 %	Tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan

Sumber: (Yushita, 2017)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2013 masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik hanya sebesar 21,84%. Sedangkan sisanya adalah mereka yang memiliki tingkat literasi keuangan cukup, rendah dan tidak sama sekali.

Tingkat literasi keuangan dikategorikan berdasarkan tiga kelompok, yaitu kelompok dengan tingkat literasi keuangan yang rendah, sedang dan tinggi.

**Tabel 1.2. Kelompok tingkat literasi keuangan**

<b>Presentase</b>	<b>Tingkat Literasi</b>
<60%	Rendah
61%-79%	Sedang
>80%	Tinggi

Sumber : (Chen & Volpe, 1998)

Kelompok dengan tingkat literasi keuangan rendah adalah kelompok yang memiliki presentase tingkat literasi keuangan sebesar (<60%). Kelompok yang memiliki tingkat literasi keuangan sedang adalah kelompok yang memiliki presentase tingkat literasi keuangan sebesar (60%-79%). Dan kelompok yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi adalah kelompok yang memiliki tingkat literasi keuangan sebesar (>80%).

Berdasarkan pengelompokan tingkat literasi keuangan di atas, dapat dipahami bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia pada saat ini masih terbilang rendah. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh (Otoritas Jasa Keuangan, 2019), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia adalah sebesar 38,03%. Survey ini mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/pedesaan. Berdasarkan strata wilayah, untuk indeks literasi keuangan masyarakat di perkotaan adalah sebesar 41,41% dan untuk masyarakat pedesaan adalah sebesar 34,53%. Berdasarkan gender, indeks literasi keuangan laki-laki adalah sebesar 39,94% dan indeks literasi keuangan perempuan adalah sebesar 36,13%.

Dari survey tersebut, dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan pada masyarakat pedesaan lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Begitu juga dengan gender, tingkat literasi keuangan perempuan lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini masih sama dengan tingkat literasi keuangan masyarakat yang disurvei oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016, bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat untuk strata wilayah pedesaan lebih rendah daripada perkotaan, yakni sebesar 23,9% untuk pedesaan dan 33,2% untuk perkotaan. Begitu juga dengan *gender*, tingkat literasi keuangan perempuan lebih rendah daripada laki-laki, yakni sebesar 25,5% untuk perempuan dan 33,2% untuk laki-laki.

Berdasarkan survey OJK selama beberapa tahun terakhir, yang memberikan keterangan bahwa tingkat literasi keuangan pada masyarakat pedesaan lebih rendah daripada masyarakat perkotaan, dan juga tingkat literasi

keuangan pada perempuan lebih rendah daripada laki-laki, penulis mencoba melakukan pengamatan mengenai literasi keuangan dalam mengelola uang pada masyarakat di pedesaan. Penulis melakukan pengamatan pada Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap, (Badan Pusat Statistik, 2020). Berdasarkan pengertian tersebut, penulis mencoba melihat fenomena kependudukan di Huta Afdeling II Dolok Ulu.

Huta Afdeling II merupakan dusun IV dari Nagori Dolok Ulu. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap kepala desa dan perangkatnya, berikut adalah daftar jumlah penduduk Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun :

**Tabel 1.3. Daftar jumlah penduduk Huta Afdeling II Dolok Ulu**

No	Keterangan	Jumlah
1	Kepala Rumah Tangga (Ayah)	50
2	Ibu Rumah Tangga (Ibu)	50
3	Anak	122
Total		222

Dari tabel I-3, dapat dilihat bahwasanya jumlah penduduk Huta Afdeling II Dolok Ulu adalah sebanyak 220 orang. Dengan jumlah kepala rumah tangga sebanyak 50 orang, ibu rumah tangga sebanyak 50 orang, dan anak sebanyak 122 orang.

Masyarakat di Huta ini secara keseluruhan tinggal di daerah perkebunan karet milik PT. Bridgestone Sumatera Rubber Estate (BSRE). Sekitar lebih kurang

90 persen kepala keluarga adalah karyawan PT. BSRE dan selebihnya adalah pekerja buruh harian lepas dan pekerja di luar PT. BSRE.

Seluruh masyarakat tinggal di rumah dinas milik PT. BSRE dengan fasilitas seperti air sudah ditanggung oleh perusahaan. Masyarakat yang bekerja sebagai karyawan di PT. BSRE sudah memperoleh fasilitas asuransi, jaminan sosial tenaga kerja, jaminan kesehatan berupa BPJS kesehatan, dan juga beras yang menjadi makanan pokok didapatkan sesuai dengan tanggungannya.

Selain itu, pendapatan tetap seperti gaji sesuai dengan upah minimum regional (UMR) sudah pasti didapatkan setiap bulannya. Bonus tahunan dan tunjangan hari raya juga didapatkan setiap tahunnya. Sosialisasi mengenai kemandirian dan kesejahteraan bagi karyawan juga sering dilakukan. Begitu juga dengan penggunaan bank sebagai tempat penyimpanan uang dan anjungan tunai mandiri (ATM) yang sudah didapatkan oleh seluruh karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara dan juga pengamatan yang penulis lakukan pada 26 Februari 2020 sampai dengan 2 Maret 2020 di Huta Afdeling II Dolok Ulu, dapat diketahui bahwa pengelolaan keuangan setiap keluarga dikelola oleh para ibu rumah tangga. Setiap kali kepala rumah tangga memperoleh gaji atas pekerjaannya, gaji tersebut diserahkan kepada ibu rumah tangga untuk dikelola dengan sebaik-baiknya.

Secara umum, para ibu rumah tangga tersebut tidak bekerja di luar rumah. Mereka hanya mengurus rumah tangga, mengantar dan menjemput anak sekolah dan aktivitas lainnya. Ada juga dari mereka yang bekerja, tetapi tidak jauh dari tempat tinggal. Seperti membuka kedai atau warung di rumah, menjahit, menjadi buruh harian lepas di perkebunan karet dan pekerjaan rumahan lainnya.

Para ibu rumah tangga di Huta Afdeling II Dolok Ulu menjadi pemegang kendali keuangan keluarga. Setiap aktivitas perbelanjaan menjadi tanggungjawab ibu rumah tangga. Uang jajan sekolah anak menjadi tanggungjawab ibu rumah tangga. Bahkan setiap kali gajian, tempat ATM di mana biasa karyawan mengambil gaji dari perusahaan, secara umum dipenuhi oleh para ibu rumah tangga.

Diketahui juga bahwa 90% masyarakat sudah mencapai taraf hidup yang sejahtera, jika ditinjau dari pendapatan dan fasilitas yang didapatkan. Penulis juga melihat bahwa setiap keluarga sudah memiliki kendaraan bermotor, televisi, dan alat elektronik lainnya. Masyarakat juga sudah mengikuti perkembangan *fashion* dan *trendy* masa kini.

Akan tetapi, di samping pendapatan dan fasilitas yang didapatkan, kehidupan masyarakat masih belum terlepas dari tingginya utang dan permasalahan-permasalahan keuangan. Penulis menemukan fakta bahwa kehidupan masyarakat sangat terikat dengan utang. Bahkan, hampir setiap masyarakat yang berbelanja diketahui melakukan pembayaran dengan cara utang. Hal tersebut, penulis ketahui ketika berdiskusi dengan seorang pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di desa tersebut.

Secara umum, masyarakat Huta Afdeling II Dolok Ulu melakukan pembayaran atas utangnya ketika mereka sudah menerima gaji dari perusahaan. Akan tetapi, ketika perusahaan mengeluarkan gaji karyawan, diketahui bahwa ada beberapa masyarakat yang tidak membayar utang, ada masyarakat yang membayar utang namun tidak melunasinya, dan ada juga masyarakat yang melunasinya.

Bahkan, menurut informasi yang didapatkan dari salah seorang warga setempat, bahwa gaji yang didapatkan sebagian masyarakat tidak cukup untuk melunasi utang-utangnya. Hal ini dikarenakan tingginya utang dan aktivitas utang yang tidak hanya dilakukan pada satu tempat saja, melainkan beberapa tempat sesuai dengan aktivitas perutangnya.

Selain itu, permasalahan keuangan lainnya juga pernah terjadi. Seperti kekerasan dalam rumah tangga dikarenakan persolan keuangan, dan anak yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dikarenakan tidak adanya biaya kuliah. Padahal, dengan adanya pendapatan tetap dan fasilitas yang disediakan, dapat membuat kehidupan masyarakat menjadi sejahtera.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat dipahami bahwa para ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, selaku pemegang kendali pengelolaan keuangan keluarga belum memiliki literasi keuangan yang baik. Bahkan, ketika perusahaan mengeluarkan gaji karyawan, sebagian besar ibu rumah tangga tidak mengambil slip gaji karyawan di kantor divisi perusahaan. Mereka hanya mengambil gaji yang sudah ditransfer ke ATM masing-masing karyawan. Padahal, dengan adanya slip gaji karyawan, para ibu rumah tangga dapat melihat bagaimana pendapatan dan pemotongan dari gaji yang didapatkan. Mereka juga dapat lebih memahami mengenai keuangannya setiap kali gajian.

Literasi keuangan yang baik sangat diperlukan bagi para ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu. Terlebih lagi seluruh pengelolaan keuangan keluarga diserahkan kepada mereka untuk dikelola dengan sebaik-baiknya untuk keperluan rumah tangga. Atas dasar hal itulah, penulis berniat melakukan penelitian mengenai analisis tingkat literasi keuangan dalam mengelola uang pada ibu rumah

tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengidentifikasi masalah yang akan menjadi pokok pembahasan, yaitu masih rendahnya tingkat literasi keuangan dalam mengelola uang pada masyarakat Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun.

Di mana, meskipun perusahaan sudah mengupayakan kesejahteraan bagi para karyawannya, yakni dengan memberikan standar penghasilan dan fasilitas yang cukup baik, namun kehidupan masyarakat masih terikat dengan pola hidup berutang yang relatif tinggi. Sehingga kesejahteraan yang seharusnya dapat diwujudkan, menjadi semakin jauh dan sulit untuk menjadi kenyataan yang diharapkan.

## **1.3. Batasan Masalah**

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, yakni hanya tertuju pada tingkat literasi keuangan dalam mengelola uang. Penulis juga membatasi objek penelitian, yakni hanya kepada para ibu rumah tangga di Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun. Hal ini dikarenakan, pengelolaan keuangan masyarakat yang secara umum dikelola oleh para ibu rumah tangga.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah, bagaimana tingkat literasi keuangan dalam

mengelola uang pada ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat literasi keuangan dalam mengelola uang pada ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi ilmu yang berkaitan dengan literasi keuangan pada masyarakat di pedesaan.

#### b. Manfaat Praktis

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan pada semua pihak yang terkait dengan literasi keuangan pada masyarakat di pedesaan.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Literasi Keuangan**

###### **2.1.1.1. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan yang termasuk di dalamnya adalah keterampilan, motivasi, dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi, (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Literasi keuangan dikenal dengan sejauh mana pengetahuan, sikap dan implementasi setiap individu dalam mengelola keuangan. Dengan adanya pengetahuan, sikap dan implementasi keuangan pribadi yang sehat, maka dapat tercapailah kesejahteraan keuangan bagi setiap individu, (Widayati, 2012)

Literasi keuangan memiliki kaitan yang erat dengan kesejahteraan setiap individu, pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan bagi setiap individu, serta memiliki peran yang sangat penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Literasi keuangan dapat membantu setiap individu untuk dapat terhindar dari berbagai permasalahan keuangan. Permasalahan keuangan tidak hanya berdasar pada rendahnya pendapatan semata, melainkan juga

dapat terjadi jika adanya kekeliruan dalam pengelolaan keuangan, seperti kesalahan dalam penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan yang baik. Keterbatasan keuangan juga dapat menyebabkan stres dan rendahnya kepercayaan diri. Dan dengan adanya literasi keuangan yang baik, akan dapat membantu setiap individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut dapat meningkatkan taraf kehidupannya, (Margaretha & Pambudhi, 2015).

Pengetahuan, keterampilan dan keyakinan keuangan yang dimiliki oleh setiap individu memiliki pengaruh terhadap sikap dan perilaku keuangannya. Peningkatan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu dapat berdampak pada partisipasi yang aktif dalam kegiatan keuangan dan perilaku keuangan yang lebih positif pada setiap individu. Selain itu, setiap individu yang memiliki sikap positif untuk jangka panjang kemungkinan besar akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan individu yang memiliki sikap keuangan untuk jangka pendek saja.

Rumah tangga yang memiliki literasi keuangan yang rendah juga diindikasikan akan cenderung tidak merencanakan masa pensiunnya dan memiliki aset yang rendah. Hal tersebut menegaskan bahwa literasi keuangan mempunyai peran utama dalam persiapan masa pensiun. Pemahaman mengenai prinsip-prinsip dasar menabung juga memiliki pengaruh langsung terhadap persiapan keuangan di hari tua. Dan individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih siap dalam melakukan perencanaan keuangan pribadinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan sudah menjadi *life skill* bagi setiap individu untuk

dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik dalam rangka mencapai kesejahteraan, (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Berdasarkan literatur yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah pemahaman dan keterampilan setiap individu dalam mengelola keuangan demi tercapainya kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang.

#### **2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan**

Literasi keuangan memiliki tujuan dan manfaat yang baik bagi individu dan masyarakat. Tujuan dan manfaatnya tidak hanya berguna bagi kehidupan sehari saja, melainkan juga berguna bagi kehidupan di masa yang akan datang.

Menurut (Laily, 2016), literasi keuangan memiliki tujuan untuk dapat melakukan pengambilan keputusan keuangan secara bijak. Semakin tinggi literasi keuangan, maka akan semakin bijak pula dalam melakukan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan.

Menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2017), literasi keuangan memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan bagi individu dan masyarakat. Kemampuan pengelolaan keuangan tersebut meliputi pembuatan keputusan keuangan yang efektif baik keputusan dalam jangka pendek ataupun perencanaan dalam jangka panjang, peningkatan kesejahteraan keuangan, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Literasi keuangan juga memiliki tujuan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Sebagaimana para Dosen Fakultas

Ekonomi dan Bisnis UMSU yang memiliki literasi keuangan yang rendah karena belum mampu mengelola keuangan dengan baik, bahkan masuk ke dalam kategori yang tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik. Sehingga hal tersebut menyebabkan kegagalan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Walaupun mereka adalah para pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan, tetapi keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi kebutuhan yang utama (Gunawan et al., 2019).

Literasi keuangan memiliki berbagai manfaat, sebagaimana yang dikemukakan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017), diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memiliki keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan.
2. Memiliki keyakinan terhadap diri dalam mengelola keuangan.
3. Memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dengan rasa keyakinan dan sikap positif.
4. Dan dapat juga meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu, dan lebih siap dalam menghadapi masa pensiun, karena telah merencanakan masa pensiunnya dari jauh-jauh hari sebelumnya.

Literasi keuangan yang baik juga memiliki manfaat yang besar bagi anak-anak. Hal ini dikarenakan anak-anak akan terbiasa untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik sejak dini, sehingga kedepannya anak-anak akan mampu mengelola keuangan dengan baik.

Secara umum, anak-anak memiliki tingkat literasi keuangan yang sangat rendah. Mereka memahami uang hanya sebagai aktivitas konsumtif, yakni dengan membeli jajan atau mainan sesuai keinginan. Mereka tidak memahami perbedaan antara kebutuhan dan juga keinginan. Hal tersebut dapat terjadi karena tidak adanya pengajaran orang tua kepada anak terkait pentingnya menabung dan penggunaan uang saku dengan baik (Sadri, 2019).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan juga kepada anak-anak, ditemukan bahwa literasi keuangan mereka cukup rendah. Beberapa informasi yang ditemukan terhadap aktivitas keuangan mereka adalah sebagai berikut:

1. Uang hanya sebagai alat untuk membeli jajan
2. Anak-anak tidak rajin menabung
3. Orangtua tidak membiasakan anak untuk menabung
4. Adanya anggapan bahwa menabung tidak penting bagi usia muda, melainkan nanti ketika sudah dewasa
5. Jika memiliki uang, maka sepenuhnya digunakan untuk jajan
6. Menabung akan dilakukan jika dirasa perlu atau dalam keadaan mendesak saja.

Keadaan tersebut dapat terjadi karena tidak adanya pembelajaran dari para orangtua tentang pentingnya menabung. Padahal dengan membiasakan anak sejak dini untuk menabung, akan dapat melatih kebiasaan baik yang bermanfaat dalam pengelolaan keuangan, sehingga

dapat terwujud masa depan yang cerah bagi anak-anak kelak (Pulungan et al., 2019).

(Mendari & Kewal, 2013) juga menyatakan bahwa pelajaran tentang keuangan harus diberikan sejak dini. Hal tersebut dikarenakan bahwa pada penelitiannya terhadap mahasiswa STIE Musi, dinyatakan bahwa pelajaran tentang keuangan yang mereka dapatkan selama kuliah masih kurang. Hal ini karena mahasiswa belum terlalu memahami secara mendalam dari setiap materi yang diberikan.

Selain itu, literasi keuangan memiliki beberapa aspek. Ada empat aspek dalam literasi keuangan sebagaimana survey yang dilakukan oleh Chen dan Volpe dalam (Ulfatun et al., 2016). Berikut adalah aspek-aspek literasi keuangan tersebut, diantaranya:

1. Pengetahuan tentang Keuangan Pribadi

Pengetahuan tentang keuangan pribadi meliputi pemahaman tentang hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar keuangan pribadi. Pengetahuan tentang keuangan pribadi mencakup tentang pendapatan dan pengeluaran, (Yushita, 2017).

2. Tabungan dan Pinjaman

Aspek ini meliputi pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kredit.

3. Asuransi

Aspek ini meliputi pengetahuan dasar mengenai asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan kendaraan bermotor.

#### 4. Investasi

Aspek ini meliputi pengetahuan tentang investasi dan risiko-risiko dalam melakukan investasi.

##### **2.1.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. Salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah latar belakang individu itu sendiri atau disebut dengan faktor demografi, (Yusnita & Abdi, 2018). Faktor demografi tersebut terdiri dari usia, *gender*, tingkat pendidikan, pekerjaan dan status pernikahan, (Rita & Kusumawati, 2011).

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, (Widayati, 2012). Pendidikan keuangan di keluarga, pengalaman bekerja dan pembelajaran di perguruan tinggi juga merupakan faktor-faktor yang secara bersama-sama memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap literasi keuangan (Shalahuddinta & Susanti., 2014).

(Herawati, 2017), dalam penelitiannya menemukan bahwa *gender* memiliki pengaruh yang signifikan dibanding variabel lainnya dalam mengukur tingkat literasi keuangan. Usia, *gender*, IPK dan pendapatan orang tua juga merupakan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, (Margaretha & Pambudhi, 2015).

##### **2.1.1.4. Indikator Literasi Keuangan**

Menurut Harsanto (2016) dalam (Batubara et al., 2020), ada tiga indikator yang menjadi patokan dalam literasi keuangan, yaitu :

1. Setiap orang harus mampu membuat surplus keuangannya. Hal ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menambah aset keuangan yang dimiliki.
2. Setiap orang harus memahami dengan jelas berapa uang yang harus ditabung dan diinvestasikan pada setiap bulannya.
3. Setiap orang harus mengetahui tentang produk-produk keuangan yang sesuai dengan profil atau latar belakang yang dimiliki.

Selain itu, terdapat juga 15 indikator literasi keuangan yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia yang dikembangkan oleh (Widayati, 2012). Berikut adalah indikator-indikator tersebut, diantaranya:

1. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir
2. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih
3. Mengenal sumber-sumber pendapatan
4. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan
5. Memahami anggaran menabung
6. Memahami asuransi
7. Menganalisis risiko
8. Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi
9. Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi
10. Menganalisis keuntungan dan kerugian berutang
11. Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak debitur
12. Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah utang

13. Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan utang
14. Mampu membuat pencatatan keuangan
15. Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

## **2.2. Kerangka Konseptual**

Literasi keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengelola uang. Sebagaimana disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah suatu proses untuk mengukur seberapa baik kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan menerapkan konsep tersebut untuk dapat mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik, (Ulfatun et al., 2016).

Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat dilihat dari gaya hidup yang cenderung hedonis dan cukup mewah pada mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Mereka terbukti mengikuti gaya hidup zaman sekarang yang dilihat dari media sosial. Sehingga hal ini berdampak pada pengelolaan keuangan yang tidak baik, seperti hidup boros dan rendahnya perilaku menabung, (Pulungan & Febriaty, 2018).

Literasi keuangan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan masyarakat. Tinggi rendahnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi atau keluarga yang baik, dapat membantu mengarahkan masyarakat tersebut dalam mengelola keuangan yang baik. Sehingga permasalahan-permasalahan keuangan di masa depan dapat dihindarkan dan masyarakat sudah memiliki kemampuan dalam menentukan

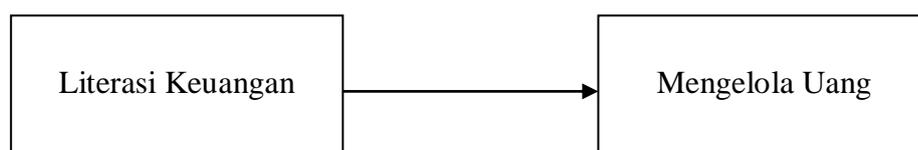
skala prioritas yang berorientasi kepada kebutuhan bukan keinginan dalam memanfaatkan uang yang dimilikinya, (Pulungan, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan & Koto, 2017) pada 451 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada tingkat rendah, yakni sebesar 47,01%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nidar & Bestari, 2012) terhadap 400 mahasiswa yang masih aktif, ditemukan bahwa literasi keuangan berada dalam kategori rendah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hamdani, 2018) terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Terbuka, ditemukan juga bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa masih terbilang rendah walaupun sudah diberikan materi-materi yang berkaitan dengan aspek-aspek keuangan. Selain itu, diketahui juga bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku keuangan mahasiswa dibanding variabel lainnya.

Begitu juga dengan (Mendari & Kewal, 2013) dalam penelitiannya yang menemukan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa di STIE Musi berada pada tingkat rendah. Penelitian tersebut meliputi aspek pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Kesemua aspek tersebut menunjukkan tingkat literasi yang rendah.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka disusunlah kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dibuat atas survey terhadap subjek. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang variabelnya boleh satu atau lebih dengan tujuan untuk menjelaskan variabel mandiri dan hipotesis boleh tidak ada, (Juliandi et al., 2018).

Penelitian ini dapat menggambarkan secara akurat mengenai tingkat literasi keuangan pada ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun. Hasil pengukuran deskriptif tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar analisis statistik.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Permasalahan dalam penelitian kuantitatif tidak ditentukan di awal, tetapi permasalahan ditentukan setelah peneliti terjun ke lapangan dan apabila peneliti memperoleh permasalahan baru, maka permasalahan tersebut diteliti kembali sampai semua permasalahan telah jenuh dan telah terjawab.

Pada pendekatan penelitian kuantitatif, proses penelitian meliputi langkah-langkah yang dimulai dari adanya penemuan masalah kepada teori, merumuskan jawaban sementara berdasarkan teori yang ada, mengumpulkan data untuk memperoleh jawaban yang hakiki dari permasalahan, menganalisis data yang telah dikumpulkan agar diketahui dengan jelas jawaban atas permasalahan dan menarik kesimpulan sebagai jawaban mengenai bagaimana sebenarnya masalah yang ada, (Juliandi et al., 2014).

### 3.2. Defenisi Operasional

Literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental dalam mengelola uang. Literasi keuangan sangat dibutuhkan untuk dapat mengelola uang yang sehat. Untuk itu, literasi keuangan sangat penting untuk dimiliki dan ditingkatkan guna mampu mengelola uang yang sehat (Rasyid, 2012).

Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa indikator literasi keuangan yang dikembangkan pada penelitian (Widayati, 2012) dan (Batubara et al., 2020). Berikut adalah indikator literasi keuangan yang dikembangkan melalui penelitian (Widayati, 2012), diantaranya :

1. Mengetahui sumber-sumber pendapatan
2. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan
3. Memahami anggaran menabung
4. Memahami asuransi
5. Menganalisis keuntungan dan kerugian berutang
6. Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah utang
7. Mampu membuat pencatatan keuangan

Berikut adalah indikator literasi keuangan yang dikembangkan melalui penelitian Harsanto (2016) dalam (Batubara et al., 2020), diantaranya:

1. Setiap orang harus mampu membuat surplus keuangannya. Hal ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam menambah aset keuangan yang dimiliki.

2. Setiap orang harus memahami dengan jelas berapa uang yang harus ditabung dan diinvestasikan pada setiap bulannya.
3. Setiap orang harus mengetahui tentang produk-produk keuangan yang sesuai dengan profil atau latar belakang yang dimiliki.

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun. Sedangkan waktu penelitian, dimulai dari bulan Januari 2020 sampai dengan Mei 2020.

**Tabel 3.1. Jadwal Penelitian**

No	Proses Penelitian	Bulan/Tahun																											
		Januari 2020				Februari 2020				Maret 2020				April 2020				Mei 2020				Juni 2020				Juli 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																										
2	Riset Awal		■																										
3	Penyusunan proposal			■	■	■	■																						
4	Bimbingan Proposal							■	■	■	■	■	■	■	■														
5	Seminar Proposal															■	■												
6	Pengumpulan data																			■	■	■	■						
7	Penyusunan Skripsi																							■	■	■	■		
8	Bimbingan Skripsi																											■	
9	Sidang Meja Hijau																												■

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian, sedangkan sampel adalah wakil-wakil dari populasi, (Juliandi et al., 2014).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel di

mana seluruh elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel, (Juliandi et al., 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun yang berjumlah 50 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi, yakni seluruh ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun yang berjumlah 50 orang.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan keterangan yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian. Instrumen pengumpulan data penelitian adalah sebuah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, (Juliandi et al., 2014). Pengumpulan data adalah proses untuk menelusuri dan mengambil data-data yang diperlukan untuk dianalisis agar masalah penelitian terpecahkan, (Juliandi et al., 2018).

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka tertentu, yang dapat dioperasikan secara matematis. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya yang data tersebut sebelumnya tidak ada. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan penyebaran angket atau kuisisioner. Wawancara adalah suatu proses mengumpulkan data dengan cara berdialog langsung untuk mengetahui sesuatu secara mendalam, sedangkan penyebaran angket atau kuisisioner adalah suatu

proses mengumpulkan data dengancara menyebarkan lembar-lembar pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang suatu fakta dan kebenaran yang diketahui oleh subjek, (Juliandi et al., 2014).

Kuisisioner yang dibagikan berisi pernyataan tentang pengetahuan keuangan pribadi termasuk pendapatan dan pengeluaran, tabungan, hutang, asuransi dan investasi. Selanjutnya, jawaban responden atas pernyataan pada kuisisioner tersebut akan dihitung skornya sesuai dengan teknik skala yang digunakan.

Teknik skala yang digunakan pada kuisisioner penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik skala likert yang dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan responden terhadap suatu pernyataan. Tingkat kesetujuan tersebut dibagi menjadi lima bagian, yaitusangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Setiap tingkat kesetujuan memiliki skornya masing-masing. Setiap responden akan diminta untuk memilih salah satu dari tingkat kesetujuan atas pernyataan yang diberikan.

**Tabel 3.2. Skor skala likert**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Juliandi et al., 2018)

Selanjutnya, kuisisioner yang sudah disusun akan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

#### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang sudah dibuat. Jikalau valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur dengan sebagaimana mestinya pada

penelitian ini. Namun, jikalau tidak valid, maka instrumen tersebut tidak dapat digunakan untuk mengukur dengan sebagaimana mestinya pada penelitian ini.

Berikut adalah rumus statistik untuk pengujian validitas:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

**Tabel 3.3. Keterangan rumus uji validitas**

Simbol	Keterangan
Rxy	Item instrumen variabel dengan totalnya
N	Jumlah sample
$\sum x_i$	Jumlah pengamatan variabel x
$\sum y_i$	Jumlah pengamatan variabel y
$(\sum x_i^2)$	Jumlah kuadrat pengamatan variabel x
$(\sum y_i^2)$	Jumlah kuadrat pengamatan variabel y
$\sum x_i y_i$	Jumlah hasil kali variabel x dan y

Sumber: (Juliandi et al., 2018)

Berikut adalah kriteria untuk pengujian validitas :

**Tabel 3.4. Kriteria pengujian validitas**

Kondisi	Keterangan
Tolak $H_0$ atau terima $H_a$	Jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung lebih kecil dari nilai probabilitas yang ditetapkan, yakni sebesar 0,05 (sig 2-tailed > $\alpha$ 0,05)
Terima $H_0$ atau tolak $H_a$	Jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung lebih besar dari nilai probabilitas yang ditetapkan, yakni sebesar 0,05 (Sig-tailed > $\alpha$ 0,05)

Sumber: (Juliandi et al., 2018)

Berikut adalah daftar butir pernyataan yang telah diuji validitas:

**Tabel 3.5. Uji Validitas**

Butir	sig 2 tailed	A	Keterangan
1	0,000	0,05	Valid
2	0,000	0,05	Valid
3	0,000	0,05	Valid
4	0,001	0,05	Valid
5	0,000	0,05	Valid
6	0,001	0,05	Valid
7	0,001	0,05	Valid
8	0,000	0,05	Valid
9	0,000	0,05	Valid
10	0,000	0,05	Valid
11	0,000	0,05	Valid
12	0,015	0,05	Valid
13	0,000	0,05	Valid
14	0,016	0,05	Valid
15	0,000	0,05	Valid
16	0,000	0,05	Valid

17	0,000	0,05	Valid
18	0,000	0,05	Valid

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa 18 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan, nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliabel. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini adalah menggunakan *cronbach alpha*.

Berikut adalah rumus statistik untuk pengujian reliabilitas:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

**Tabel 3.6. Keterangan rumus uji reliabilitas**

Simbol	Keterangan
R	Reliabilitas instrumen (cronbach alpha)
K	Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$	Jumlah varians butir pertanyaan
$\sigma_1^2$	Varians total

Sumber: (Juliandi et al., 2018)

Berikut adalah kriteria untuk pengujian reliabilitas:

**Tabel 3.7. Kriteria pengujian reliabilitas**

Kondisi	Keterangan
Reliable (Terpercaya)	Jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,6
Tidak Reliable (Tidak terpercaya)	Jika nilai cronbach alpha lebih kecil dari 0,6

Sumber: (Juliandi et al., 2018)

Berikut adalah daftar butir pernyataan yang telah diuji reliabilitas:

**Tabel 3.8. Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	18

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa 18 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan, nilai *cronbach alpha* yang telah diuji adalah sebesar 0,871 dan lebih besar dari 0,6.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dan diolah sehingga nantinya akan diperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian, (Juliandi et al., 2018). Analisis data juga merupakan proses menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu, (Juliandi et al., 2014).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran data apa adanya terhadap data yang telah dikumpulkan melalui berbagai instrumen penelitian tanpa perlu melakukan pengujian hipotesis, (Juliandi et al., 2018). Sedangkan analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data menjadi sebuah informasi yang jelas dan dapat dengan mudah dipahami, yang dapat diukur dengan mean, median, modus, standar deviasi, minimum dan juga maksimum, (Margaretha & Pambudhi, 2015).

Untuk tingkat literasi keuangan, data didapatkan dari jawaban responden atas pernyataan yang diberikan. Tingkatan literasi keuangan tersebut diadopsi dari penelitian (Akmal & Saputra, 2016) dengan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung skor tertinggi

$$\text{Skor tertinggi} = \frac{\text{Jumlah butir soal} \times \text{Skor butir tertinggi (SS)}}{\text{Jumlah responden}}$$

2. Menghitung total skor

$$\text{Total skor} = \text{Jumlah skor} \times \text{Jumlah jawaban responden}$$

3. Menghitung total keseluruhan skor

$$\text{Total keseluruhan skor} = \text{Jumlah keseluruhan total skor}$$

#### 4. Menghitung tingkat literasi keuangan

$$\text{Tingkat literasi keuangan} = \frac{\text{Total keseluruhan skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian akan dibandingkan dengan kriteria tingkat literasi keuangan menurut (Chen & Volpe, 1998). Di mana, literasi keuangan dikatakan tinggi apabila tingkat persentasenya lebih dari 80%, menengah jika tingkat persentasenya antara 60-79%, dan rendah jika tingkat persentasenya kurang dari 60%.

Selanjutnya, jawaban responden atas butir-butir pernyataan yang diberikan, akan dijabarkan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan lebih dalam mengenai tingkat literasi keuangan para ibu rumah tangga. Dari jawaban-jawaban tersebut, akan ditentukan tingkat literasi keuangan dari masing-masing responden. Setelah itu, akan dapat diketahui statistik deskriptif mengenai tingkat literasi keuangan para ibu rumah tangga, melalui perhitungan statistik deskriptif.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data. Angket tersebut berisi 18 butir pernyataan tentang literasi keuangan dalam mengelola uang pada ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun. Dari 18 butir pernyataan tersebut, semuanya telah lolos uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS.

Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 50 ibu rumah tangga. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh responden. Dalam penelitian ini, yang menjadi karakteristik responden adalah seluruh ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun. Dari 50 responden tersebut, semuanya telah diberikan angket dan juga telah mengisi serta mengembalikan angket tersebut.

Jawaban responden tersebut kemudian akan dianalisis untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pada ibu rumah tangga. Data-data yang telah dikumpulkan, selanjutnya akan diberikan skor berdasarkan jawaban responden. Penentuan skor tersebut menggunakan metode *Skala Likert*, di mana skor tertinggi memiliki nilai sebesar 5 dan skor terendah memiliki nilai sebesar 1. Setelah itu, seluruh jawaban responden akan dideskripsikan untuk mengetahui lebih dalam mengenai tingkat literasi keuangan para ibu rumah tangga.

#### 4.1.1 Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden pada penelitian ini adalah usia, pendidikan, pekerjaan dan tingkat pendapatan. Data mengenai karakteristik identitas responden tersebut akan diperlihatkan pada tabel-tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1. Karakteristik identitas responden berdasarkan usia**

No	Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Di bawah 20	0	0
2	20-30	11	22
3	31-40	25	50
4	41-50	13	26
5	Di atas 50	1	2
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat beberapa informasi mengenai karakteristik responden berdasarkan usia, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Responden yang berusia di bawah 20 tahun berjumlah tidak ada dengan tingkat persentase sebesar 0%.
2. Responden yang berusia 20-30 tahun berjumlah 11 orang dengan tingkat persentase sebesar 22%.
3. Responden yang berusia 31-40 tahun berjumlah 25 orang dengan tingkat persentase sebesar 50%.
4. Responden yang berusia 41-50 tahun berjumlah 13 orang dengan tingkat persentase sebesar 26%.
5. Responden yang berusia di atas 50 tahun berjumlah 1 orang dengan tingkat persentase sebesar 2%.

Dari informasi tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah para ibu rumah tangga yang berusia 31-40 tahun, yakni sebanyak 25 orang dengan tingkat persentase sebesar 50%.

**Tabel 4.2. Karakteristik identitas responden berdasarkan pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD	7	14
2	SMP	19	38
3	SMA	22	44
4	S1/S2/S3	1	2
5	Tidak sekolah	1	2
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat beberapa informasi mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 7 orang dengan tingkat persentase sebesar 14%.
2. Responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 19 orang dengan tingkat persentase sebesar 38%.
3. Responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 22 orang dengan tingkat persentase sebesar 44%.
4. Responden dengan tingkat pendidikan S1/S2/S3 sebanyak 1 orang dengan tingkat persentase sebesar 2%.
5. Responden yang tidak bersekolah sebanyak 1 orang dengan tingkat persentase sebesar 2%.

Dari informasi tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah para ibu rumah tangga dengan tingkat pendidikan SMA, yakni sebanyak 22 orang dengan tingkat persentase sebesar 44%.

**Tabel 4.3. Karakteristik identitas responden berdasarkan pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ibu rumah tangga	50	100
2	Wirasaha	0	0
3	Buruh	0	0
4	Lainnya	0	0
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat informasi mengenai karakteristik responden berdasarkan pekerjaan. Diketahui bahwa pekerjaan semua responden

adalah ibu rumah tangga, yakni sebanyak 50 orang dengan tingkat persentase sebesar 100%.

**Tabel 4.4. Karakteristik identitas responden berdasarkan tingkat pendapatan**

No	Pendapatan Per Bulan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Kurang dari 500.000	0	0
2	500.000-1.000.000	0	0
3	1.000.001-2.000.000	0	0
4	Lebih dari 2.000.000	50	100
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat informasi mengenai karakteristik responden berdasarkan tingkat pendapatan. Diketahui bahwa tingkat pendapatan semua responden adalah sebesar lebih dari Rp 2.000.000, yakni sebanyak 50 orang dengan tingkat persentase sebesar 100%.

#### 4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Setelah butir-butir pernyataan yang diberikan kepada responden sudah dijawab dan dihitung total skornya, maka dapat dilakukan pendeskripsian atas jawaban responden tersebut. Deskripsi jawaban responden atas butir-butir pernyataan yang telah diberikan tersebut, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

**Tabel 4.5. Pengeluaran keuangan seringkali lebih besar daripada pendapatan setiap bulannya**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	6	12
Setuju	29	58
Kurang setuju	4	8
Tidak setuju	7	14
Sangat tidak setuju	4	8
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar pengeluaran keuangan ibu rumah tangga seringkali lebih besar daripada pendapatan setiap bulannya.

**Tabel 4.6. Dengan pengetahuan keuangan yang baik, akan dapat membantu dalam mengelola uang dengan baik pula**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	25	50
Setuju	22	44
Kurang setuju	1	2
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga sangat setuju dengan pernyataan bahwa dengan pengetahuan keuangan yang baik, akan dapat membantu dalam mengelola uang dengan baik pula.

**Tabel 4.7. Dengan perencanaan keuangan yang baik, akan dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	28	56
Setuju	21	42
Kurang setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	1	2
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga sangat setuju dengan pernyataan bahwa dengan perencanaan keuangan yang baik, akan dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan.

**Tabel 4.8. Ketika menerima gaji atas pendapatan setiap bulan, maka akan dihabiskan untuk keperluan jangka pendek**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	1	2
Setuju	3	6
Kurang setuju	8	16
Tidak setuju	27	54
Sangat tidak setuju	11	22
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga tidak menghabiskan gaji setiap bulannya untuk keperluan jangka pendek saja.

**Tabel 4.9. Setiap kali menerima gaji atas pendapatan, maka akan disisihkan sebagian untuk keperluan masa pensiun**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	35	70
Setuju	14	28
Kurang setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	1	2
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga selalu menyisihkan sebagian dari gaji atas pendapatannya untuk keperluan masa pensiun.

**Tabel 4.10. Mengetahui dan memahami dengan baik setiap sumber pendapatan**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	10	20
Setuju	36	72
Kurang setuju	3	6
Tidak setuju	1	2
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga sudah mengetahui dan memahami dengan baik setiap sumber pendapatannya.

**Tabel 4.11. Melakukan program investasi secara teratur untuk mencapai suatu tujuan di masa yang akan datang**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	21	42
Setuju	25	50
Kurang setuju	1	2
Tidak setuju	3	6
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga sudah melakukan program investasi secara teratur untuk keperluannya di masa yang akan datang.

**Tabel 4.12. Dengan berinvestasi, akan dapat membantu dalam menghadapi krisis keuangan yang kadang dapat terjadi**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	15	30
Setuju	28	56
Kurang setuju	6	12
Tidak setuju	1	2
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga setuju dengan pernyataan bahwa dengan berinvestasi akan dapat membantu dalam menghadapi krisis keuangan yang kadang dapat terjadi.

**Tabel 4.13. Anda tidak mengerti tentang investasi**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	2	4
Setuju	14	28
Kurang setuju	11	22
Tidak setuju	22	44
Sangat tidak setuju	1	2
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga tidak setuju dengan pernyataan bahwa mereka tidak mengerti tentang investasi.

**Tabel 4.14. Anda tidak mengerti tentang asuransi**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	6	12
Setuju	8	16
Kurang setuju	9	18
Tidak setuju	27	54
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga tidak setuju dengan pernyataan bahwa mereka tidak mengerti tentang asuransi. Hal ini berarti, sebagian besar dari ibu rumah tangga sudah mengerti tentang asuransi.

**Tabel 4.15. Menabung di rekening bank karena merupakan cara untuk mengelola uang dengan baik**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	21	42
Setuju	24	48
Kurang setuju	4	8
Tidak setuju	1	2
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga setuju dengan pernyataan bahwa dengan menabung di rekening bank merupakan cara untuk mengelola uang dengan baik.

**Tabel 4.16. Memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai pengeluaran yang tidak terduga**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	10	20
Setuju	36	72
Kurang setuju	3	6
Tidak setuju	1	2
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai pengeluaran yang tidak terduga.

**Tabel 4.17. Selalu menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk ditabungkan pada setiap bulannya**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	26	52
Setuju	21	42
Kurang setuju	2	4
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	1	2
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga selalu menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk ditabung pada setiap bulannya.

**Tabel 4.18. Melakukan pinjaman kepada pihak lain untuk mencukupi kebutuhan setiap bulan**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	1	2
Setuju	4	8
Kurang setuju	11	22
Tidak setuju	26	52
Sangat tidak setuju	8	16
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga tidak melakukan pinjaman kepada pihak lain untuk mencukupi kebutuhan pada setiap bulannya.

**Tabel 4.19. Selalu menganalisis dengan cermat dan teliti setiap keuntungan ataupun kerugian ketika hendak berutang**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	15	30
Setuju	32	64
Kurang setuju	2	4
Tidak setuju	1	2
Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga selalu menganalisis dengan cermat dan teliti setiap keuntungan dan kerugian ketika hendak berutang.

**Tabel 4.20. Selalu berusaha dengan bijaksana untuk dapat menghindari berutang**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	19	38
Setuju	27	54
Kurang setuju	1	2
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	2
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga selalu berusaha dengan bijaksana untuk dapat menghindari kegiatan berutang.

**Tabel 4.21.Selalu mendahulukan pembayaran utang pada saat menerima gaji setiap bulannya**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	17	34
Setuju	31	62
Kurang setuju	0	0
Tidak setuju	1	2
Sangat tidak setuju	1	2
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga selalu mendahulukan pembayaran utangnya pada saat menerima gaji setiap bulan.

**Tabel 4.22.Mengelola uang, berasuransi, tidak berutang, menabung dan berinvestasi, adalah upaya mencapai tujuan keuangan dan kesejahteraan**

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat setuju	28	56
Setuju	19	38
Kurang setuju	0	0
Tidak setuju	1	2
Sangat tidak setuju	2	4
<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu rumah tangga sangat setuju dengan pernyataan bahwa dengan mengelola uang secara baik, ikut berasuransi, tidak berutang, menabung dan berasuransi, adalah upaya untuk mencapai tujuan keuangan dan kesejahteraan.

## **4.2. Analisis Data**

### **4.2.1.Hasil Penelitian**

Untuk melakukan perhitungan tingkat literasi keuangan dalam mengelola uang pada ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun, dapat dilihat dari interpretasi data pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.23. Skorsing jawaban responden dan persentase skor**

Butir	Jumlah Jawaban Responden					Jumlah	Total Skor	Persentase (%)
	SS	S	KS	TS	STS			
1*	6	29	4	7	4	50	124	49,6
2	25	22	1	2	0	50	220	88
3	28	21	0	0	1	50	225	90
4*	1	3	8	27	11	50	194	77,6
5	35	14	0	0	1	50	232	92,8
6	10	36	3	1	0	50	205	82
7	21	25	1	3	0	50	214	85,6
8	15	28	6	1	0	50	207	82,8
9*	2	14	11	22	1	50	156	62,4
10*	6	8	9	27	0	50	157	62,8
11	21	24	4	1	0	50	215	86
12	10	36	3	1	0	50	205	82
13	26	21	2	0	1	50	221	88,4
14*	1	4	11	26	8	50	186	74,4
15	15	32	2	1	0	50	211	84,4
16	19	27	1	2	1	50	211	84,4
17	17	31	0	1	1	50	212	84,8
18	28	19	0	1	2	50	220	88
<b>Total</b>							<b>3615</b>	<b>1446</b>

(\*) butir pernyataan dengan skor negatif

Dari data di atas, dapat dihitung tingkat literasi keuangan para ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menghitung Skor Tertinggi

$$\begin{aligned}
 \text{Skor tertinggi} &= \text{Jumlah butir soal} \times \text{Skor butir tertinggi} \\
 &\quad \times \text{Jumlah responden} \\
 &= 18 \times 5 \times 50 \\
 &= 4500
 \end{aligned}$$

Melalui perhitungan tersebut, diketahui bahwa skor tertinggi atas butir soal yang diberikan kepada seluruh responden adalah sebesar 4500.

## 2. Menghitung Tingkat Literasi

$$\begin{aligned}\text{Tingkat Literasi} &= \frac{\text{Total keseluruhan skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{3615}{4500} \times 100\% \\ &= 80,33\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tingkat Literasi} &= \frac{\text{Total presentase}}{\text{Jumlah butir soal}} \times 100\% \\ &= \frac{1446}{18} \\ &= 80,33\%\end{aligned}$$

Melalui perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun adalah sebesar 80,33%. Hal ini disesuaikan dengan pengkategorian tingkat literasi keuangan menurut (Chen & Volpe, 1998) pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.24. Pengkategorian tingkat literasi keuangan**

Presentase	Tingkat Literasi
< 60%	Rendah
61 %-79%	Sedang
> 80%	Tinggi

Sumber: (Chen & Volpe, 1998)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga dalam mengelola uang adalah lebih besar dari 80%, yakni sebesar 80,33%. Hal ini berarti, tingkat literasi keuangan para ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun dalam mengelola uang berada pada tingkat literasi yang tinggi.

Selanjutnya, dapat dijabarkan pula tingkat literasi keuangan para ibu rumah tangga secara keseluruhan melalui analisis statistik deskriptif berikut ini:

**Tabel 4.25. Penjabaran tingkat literasi keuangan keseluruhan responden**

<b>Responden</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Skor Tertinggi</b>	<b>Tingkat Persentase</b>	<b>Tingkat Literasi</b>
1	67	90	74,44	Sedang
2	75	90	83,33	Tinggi
3	67	90	74,44	Sedang
4	68	90	75,55	Sedang
5	76	90	84,44	Tinggi
6	70	90	77,77	Sedang
7	78	90	86,66	Tinggi
8	68	90	75,55	Sedang
9	82	90	91,11	Tinggi
10	79	90	87,77	Tinggi
11	78	90	86,66	Tinggi
12	83	90	92,22	Tinggi
13	78	90	86,66	Tinggi
14	64	90	71,11	Sedang
15	72	90	80,00	Tinggi
16	68	90	75,55	Sedang
17	77	90	85,55	Tinggi
18	69	90	76,66	Sedang
19	60	90	66,66	Sedang
20	65	90	72,22	Sedang
21	70	90	77,77	Sedang
22	65	90	72,22	Sedang
23	68	90	75,55	Sedang
24	59	90	65,55	Sedang
25	74	90	82,22	Tinggi
26	37	90	41,11	Rendah
27	67	90	74,44	Sedang
28	70	90	77,77	Sedang
29	82	90	91,11	Tinggi
30	79	90	87,77	Tinggi
31	80	90	88,88	Tinggi
32	65	90	72,22	Sedang
33	83	90	92,22	Tinggi
34	84	90	93,33	Tinggi
35	84	90	93,33	Tinggi
36	72	90	80,00	Tinggi
37	72	90	80,00	Tinggi
38	82	90	91,11	Tinggi
39	70	90	77,77	Sedang
40	70	90	77,77	Sedang
41	70	90	77,77	Sedang
42	69	90	76,66	Sedang
43	69	90	76,66	Sedang
44	72	90	80,00	Tinggi
45	77	90	85,55	Tinggi
46	78	90	86,66	Tinggi
47	77	90	85,55	Tinggi
48	76	90	84,44	Tinggi
49	69	90	76,66	Sedang
50	81	90	90,00	Tinggi
<b>Total</b>	<b>3615</b>		<b>4016,44</b>	

Dari tabel di atas, dapat dihitung tingkat literasi keuangan responden secara keseluruhan berdasarkan statistik deskriptif.

**Tabel 4.26. Tingkat literasi keuangan secara keseluruhan berdasarkan statistik deskriptif**

No	Statistik Deskriptif	Tingkat Literasi (%)
1	Minimum	41,11
2	Maximum	93,33
3	Mean	80,33
4	Median	80,00
5	Modus	77,77
6	Standar Deviasi	9,09

Dari tabel di atas, dapat dilihat beberapa informasi mengenai tingkat literasi keuangan para ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan para ibu rumah tangga yang terendah adalah sebesar 41,11%. Hal ini berarti bahwa tingkat literasi keuangan tersebut berada pada tingkat yang rendah.
2. Tingkat literasi keuangan para ibu rumah tangga yang tertinggi adalah sebesar 93,33%. Hal ini berarti bahwa tingkat literasi keuangan tersebut berada pada tingkat yang tinggi.
3. Rata-rata tingkat literasi keuangan para ibu rumah tangga adalah sebesar 80,33%. Hal ini berarti bahwa tingkat literasi keuangan para ibu rumah tangga berada pada tingkat yang tinggi.
4. Nilai tengah dari keseluruhan tingkat literasi keuangan para ibu rumah tangga adalah sebesar 80,00%.
5. Tingkat literasi terbanyak dari keseluruhan tingkat literasi para ibu rumah tangga adalah sebesar 77,77%.

6. Nilai standar deviasi dari rata-rata tingkat literasi keuangan para ibu rumah tangga adalah sebesar 9.09%. Hal ini berarti bahwa jawaban responden atas butir-butir pernyataan yang telah diberikan adalah bervariasi.

Selanjutnya, dapat dilakukan pengkategorian jumlah responden sesuai dengan tingkat literasi keuangan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.27. Pengkategorian tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga**

No	Kategori	Jumlah Responden	Tingkat Persentase (%)
1	Rendah	1	2
2	Sedang	23	46
3	Tinggi	26	52
	<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari tabel di atas, dapat dilihat beberapa informasi mengenai pengkategorian tingkat literasi keuangan para ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah responden dengan tingkat literasi keuangan rendah adalah sebanyak 1 orang dengan tingkat persentase sebesar 2% dari keseluruhan ibu rumah tangga.
2. Jumlah responden dengan tingkat literasi keuangan sedang adalah sebanyak 23 orang dengan tingkat persentase sebesar 46% dari keseluruhan ibu rumah tangga.
3. Jumlah responden dengan tingkat literasi keuangan tinggi adalah sebanyak 26 orang dengan tingkat persentase sebesar 52% dari keseluruhan ibu rumah tangga.

#### **4.2.2. Pembahasan**

Berdasarkan deskripsi jawaban responden terhadap butir-butir pernyataan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diambil 18 kesimpulan, diantaranya:

1. Pengeluaran keuangan ibu rumah tangga seringkali lebih besar daripada pendapatan setiap bulannya. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang setuju sebesar 58% dan sangat setuju sebesar 12% terhadap pernyataan bahwa pengeluaran keuangan mereka selalu lebih besar daripada pendapatan setiap bulannya.
2. Para ibu rumah tangga sudah memahami dengan baik mengenai pernyataan bahwa dengan pengetahuan keuangan yang baik, akan dapat membantu dalam mengelola uang dengan baik pula. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang sangat setuju sebesar 50% dan setuju sebesar 44% terhadap pernyataan bahwa dengan pengetahuan keuangan yang baik, akan dapat membantu dalam mengelola uang dengan baik pula.
3. Para ibu rumah tangga sudah memahami dengan baik bahwa dengan perencanaan keuangan yang baik, akan dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang sangat setuju sebesar 56% dan setuju sebesar 42% terhadap pernyataan bahwa dengan perencanaan keuangan yang baik, akan dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan.
4. Para ibu rumah tangga tidak menghabiskan gaji setiap bulannya untuk keperluan jangka pendek saja. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang tidak setuju sebesar 54% dan sangat tidak setuju sebesar 22% terhadap pernyataan bahwa mereka menghabiskan gaji setiap bulannya untuk keperluan jangka pendek saja.

5. Para ibu rumah tangga selalu menyisihkan sebagian dari gaji atas pendapatannya untuk keperluan masa pensiun. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang sangat setuju sebesar 70% dan setuju sebesar 28% terhadap pernyataan bahwa mereka selalu menyisihkan sebagian dari gaji atas pendapatannya untuk keperluan masa pensiun.
6. Para ibu rumah tangga sudah mengetahui dan memahami dengan baik setiap sumber pendapatannya. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang setuju sebesar 72% dan sangat setuju sebesar 20% terhadap pernyataan bahwa mereka mengetahui dan memahami dengan baik setiap sumber pendapatannya.
7. Para ibu rumah tangga sudah melakukan program investasi secara teratur untuk keperluannya di masa yang akan datang. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang setuju sebesar 50% dan sangat setuju sebesar 42% terhadap pernyataan bahwa mereka melakukan program investasi secara teratur untuk keperluannya di masa yang akan datang.
8. Para ibu rumah tangga sudah mengetahui dan memahami bahwa dengan berinvestasi akan dapat membantu dalam menghadapi krisis keuangan yang kadang dapat terjadi. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang setuju sebesar 56% dan sangat setuju sebesar 30% terhadap pernyataan bahwa dengan berinvestasi akan dapat membantu dalam menghadapi krisis keuangan yang kadang dapat terjadi.
9. Para ibu rumah tangga sudah mengerti tentang investasi. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang tidak setuju sebesar

44% dan kurang setuju sebesar 22% terhadap pernyataan bahwa mereka tidak mengerti tentang investasi.

10. Para ibu rumah tangga sudah mengerti tentang asuransi. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang tidak setuju sebesar 54% dan kurang setuju sebesar 18% terhadap pernyataan bahwa mereka tidak mengerti tentang asuransi.
11. Para ibu rumah tangga sudah mengetahui dan memahami bahwa menabung di rekening bank merupakan cara untuk mengelola uang dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang setuju sebesar 48% dan sangat setuju sebesar 42% terhadap pernyataan bahwa dengan menabung di rekening bank merupakan cara untuk mengelola uang dengan baik.
12. Para ibu rumah tangga sudah memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai pengeluaran yang tidak terduga. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang setuju sebesar 72% dan sangat setuju sebesar 20% terhadap pernyataan bahwa mereka memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai pengeluaran yang tidak terduga.
13. Para ibu rumah tangga selalu menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk ditabung pada setiap bulannya. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang sangat setuju sebesar 52% dan setuju sebesar 42% terhadap pernyataan bahwa mereka selalu menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk ditabung pada setiap bulannya.
14. Para ibu rumah tangga tidak melakukan pinjaman kepada pihak lain untuk mencukupi kebutuhan pada setiap bulannya. Hal ini dapat dilihat dari

sebagian besar ibu rumah tangga yang tidak setuju sebesar 52% dan sangat tidak setuju sebesar 16% terhadap pernyataan bahwa mereka melakukan pinjaman kepada pihak lain untuk mencukupi kebutuhan pada setiap bulannya.

15. Para ibu rumah tangga selalu menganalisis dengan cermat dan teliti setiap keuntungan dan kerugian ketika hendak berutang. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang setuju sebesar 64% dan sangat setuju sebesar 30% terhadap pernyataan bahwa mereka selalu menganalisis dengan cermat dan teliti setiap keuntungan dan kerugian ketika hendak berutang.
16. Para ibu rumah tangga selalu berusaha dengan bijaksana untuk dapat menghindari kegiatan berutang. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang setuju sebesar 54% dan sangat setuju sebesar 38% terhadap pernyataan bahwa mereka selalu berusaha dengan bijaksana untuk dapat menghindari kegiatan berutang.
17. Para ibu rumah tangga selalu mendahulukan pembayaran utang pada saat menerima gaji setiap bulannya. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang setuju sebesar 62% dan sangat setuju sebesar 34% terhadap pernyataan bahwa mereka selalu mendahulukan pembayaran utang pada saat menerima gaji setiap bulannya.
18. Para ibu rumah tangga sudah mengerti mengenai upaya dalam mencapai tujuan keuangan dan kesejahteraan. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar ibu rumah tangga yang sangat setuju sebesar 56% dan setuju sebesar 38% terhadap pernyataan bahwa dengan mengelola uang secara baik, ikut

berasuransi, tidak berutang, menabung dan berasuransi, adalah upaya untuk mencapai tujuan keuangan dan kesejahteraan.

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari deskripsi jawaban responden di atas, dapat diketahui bahwa para ibu rumah tangga sudah memiliki literasi keuangan yang baik. Keadaan ini memungkinkan akan terjadinya pengelolaan keuangan yang baik dan pengambilan keputusan keuangan yang bijak.

Sebagaimana (Laily, 2016) yang menyatakan bahwa dengan literasi keuangan akan dapat melakukan pengambilan keputusan keuangan secara bijak. Semakin tinggi literasi keuangan, maka akan semakin bijak pula dalam melakukan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan.

Keadaan tersebut juga memungkinkan akan terhindarnya permasalahan-permasalahan keuangan di masa depan. Hal ini dikarenakan ibu rumah tangga selaku pemegang kendali keuangan mampu mengendalikan keinginan dengan menentukan skala prioritas kebutuhan dalam memanfaatkan uang yang ada.

Hal ini sesuai dengan pernyataan (Pulungan, 2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan tingginya pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan, akan dapat membantu mengarahkan masyarakat dalam mengelola keuangannya. Sehingga permasalahan-permasalahan keuangan di masa depan akan dapat dihindarkan karena masyarakat akan dapat menentukan skala prioritas keuangan yang berorientasi kepada kebutuhan.

Dengan tingkat literasi keuangan yang tergolong tinggi, maka para ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun tergolong ke dalam masyarakat yang *well literate*. Hal ini berarti para

ibu rumah tangga tersebut sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Sebagaimana penggolongan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia yang dikemukakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2013 dalam (Yushita, 2017).

Walaupun pengetahuan keuangan ibu rumah tangga tersebut sudah baik, tetapi sebagian besar ibu rumah tangga menyatakan bahwa pengeluaran keuangan setiap bulannya seringkali lebih besar dari pendapatan. Hal ini membuktikan bahwa ada faktor lain yang menyebabkan keadaan tersebut terjadi, seperti pengeluaran tidak terduga yang kadang dapat terjadi. Pengeluaran tidak terduga tersebut mengharuskan para ibu rumah tangga mengeluarkan sebagian pendapatannya, dan tidak bisa dipungkiri bahwa keadaan ini yang menyebabkan terjadinya pola hidup berutang.

Walau begitu, para ibu rumah tangga sudah mampu mengatasinya dengan tabungan yang dimiliki. Para ibu rumah tangga tersebut sudah memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai keperluan tidak terduga yang kadang dapat terjadi. Hal ini dapat diketahui dari jawaban responden yang setuju sebesar 72% dan sangat setuju sebesar 20% terhadap pernyataan bahwa mereka memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai keperluan tidak terduga yang kadang dapat terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun berada pada tingkat yang tinggi yakni sebesar 80,33%, maka penelitian ini tidak sejalan dengan survey yang dilakukan oleh (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Di mana, dinyatakan bahwa tingkat literasi

keuangan masyarakat di daerah pedesaan berada pada tingkat yang rendah, yakni sebesar 34,53%. Dinyatakan juga bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat berjenis kelamin perempuan berada pada tingkat yang rendah, yakni sebesar 36,13%.

Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2019). Di mana, dinyatakan bahwa para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU memiliki literasi keuangan yang rendah karena belum mampu mengelola keuangan dengan baik, bahkan masuk ke dalam kategori yang tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik. Sehingga hal tersebut menyebabkan kegagalan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat literasi keuangan dalam mengelola uang pada ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun berada pada tingkat yang tinggi, yakni sebesar 80,33%. Keadaan ini memperlihatkan bahwa para ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*). Sehingga, para ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Selain itu, dengan keadaan tersebut para ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun akan dapat mengelola keuangannya dengan baik dan mampu mengambil keputusan keuangan dengan bijak. Keadaan tersebut juga memungkinkan para ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun dapat menghindari permasalahan-permasalahan keuangan di masa depan. Hal ini dikarenakan, mereka selaku pemegang kendali keuangan mampu mengendalikan keinginan dengan menentukan skala prioritas kebutuhan dalam memanfaatkan uang yang ada.

## 5.2. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk dipertimbangkan pada penelitian berikutnya mengenai literasi keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mengenai literasi keuangan sangat diharapkan, karena masih sedikitnya penelitian mengenai literasi keuangan. Begitu juga dengan penelitian mengenai literasi keuangan pada masyarakat di pedesaan yang masih sedikit dilakukan.
2. Para ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun harus bisa terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengelola keuangan untuk dapat mencapai tujuan keuangan dan kesejahteraan yang diharapkan.
3. Para ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun harus mampu memberikan edukasi terhadap anak-anak mereka dalam mengelola keuangan. Hal ini bertujuan agar mereka mampu mengelola keuangan mereka dengan baik nantinya.

## 5.3. Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah beberapa keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya berfokus untuk menganalisis tingkat literasi keuangan saja. Selanjutnya, dapat ditambahkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi untuk dapat melihat kondisi mengenai literasi keuangan yang jauh lebih baik.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada ibu rumah tangga saja. Selanjutnya, dapat dilakukan dengan sampel yang jauh lebih besar, tidak

hanya terfokus pada ibu rumah tangga melainkan juga anak-anak, kepala keluarga dan lain sebagainya.

3. Penelitian ini hanya terfokus pada tingkat literasi keuangan di suatu desa saja. Selanjutnya, dapat melibatkan lebih dari satu desa atau bahkan satu kelurahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, H., & Saputra, Y. E. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 235–244. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/37>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html>
- Batubara, S. S., Pulungan, D. R., & Yenty, M. (2020). Analisis determinan minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 23–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4757>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among students. *Financial Services Review*, 43(8), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Gunawan, A., & Koto, M. (2017). Analysis on factors influencing students financial literacy. *Proceedings of AICS-Social Sciences*, 7(2003), 289–295.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat literasi keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019), Finansialku 2017*, 1–9.
- Hamdani, M. (2018). Analisis tingkat literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145.
- Herawati, N. T. (2017). Tingkat literasi keuangan mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Seminar Nasional Riset Inovatif 2017*, 131–137. <http://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/928/667/>
- Juliandi, A., Irfan., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS* (R. Franita (ed.)). Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi penelitian bisnis konsep dan aplikasi*. UMSU PRESS.
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1. *JMK*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa Stie Musi. *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140.

<https://doi.org/10.21831/economia.v9i2.1804>

- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7.
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal financial literacy among university students (Case study at Padjadjaran University students , Bandung , Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks literasi dan inklusi keuangan meningkat*. Sp 58/Dhms/Ojk/Xi/2019. <https://www.ojk.go.id>
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi keuangan dan dampaknya terhadap perilaku keuangan masyarakat kota Medan. *Ekonomi Kawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi anak usia dini menabung demi masa depan. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/snk.vlil.3631>
- Rasyid, R. (2012). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Kajian Manajemen Bisnis*, 1(2), 91–106. <https://doi.org/10.1007/s11837-012-0378-1>
- Rita, M. R., & Kusumawati, R. (2011). Pengaruh variabel sosio demografi dan karakteristik finansial terhadap sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku menggunakan kartu kredit (Studi pada pegawai di UKSW Salatiga). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 109–128.
- Sadri, M. (2019). Pemberdayaan siswa melalui edukasi keuangan sejak dini sebagai upaya pembentukan karakter cerdas mengelola uang. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 290–295. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/snk.vlil.3630>
- Shalahuddinta, A., & Susanti. (2014). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, pengalaman bekerja dan pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap literasi keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(2), 1–10.

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/9134>

Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita*, *XI*(2), 1–13.

Widayati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, *1*(1), 89–99. <https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *6*(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>

Yusnita, R. R., & Abdi, M. (2018). Pengaruh faktor demografi terhadap literasi keuangan. *Jurnal of Economic, Business and Accounting (Costing)*, *2*(1), 163–184. <https://doi.org/10.1016/j.ijmachtools.2009.09.004>

## LAMPIRAN

### Kuisisioner Penelitian

**“Analisis Tingkat Literasi Keuangan dalam Mengelola Uang pada Ibu Rumah Tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kec. Tapan Dolok, Kab. Simalungun”**

#### Identitas Responden

**Nama :**

(Berikanlah tanda centang (√) pada kotak yang disediakan di samping setiap pilihan!)

No	Usia (Tahun)	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	Pendapatan Perbulan (Rp)
1	Di bawah 20	Ibu rumah tangga	SD	Kurang dari 500 ribu
2	20-30	Wirausaha	SMP	500 ribu – 1 juta
3	31-40	Buruh	SMA	1 juta – 2 juta
4	41-50	Lainnya	S1/S2/S3	Di atas 2 juta
5	Di atas 51			

#### Pernyataan

(Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cara melingkari di setiap poinnya!)

1. Pengeluaran keuangan anda seringkali lebih besar daripada pendapatan setiap bulannya

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju        |
| b. Setuju        | e. Sangat tidak setuju |
| c. Kurang setuju |                        |

2. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, anda akan dapat mengelola uang dengan baik

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju        |
| b. Setuju        | e. Sangat tidak setuju |
| c. Kurang setuju |                        |

3. Dengan melakukan perencanaan keuangan yang baik, akan dapat membantu anda dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan anda

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju        |
| b. Setuju        | e. Sangat tidak setuju |
| c. Kurang setuju |                        |

4. Ketika anda menerima gaji atas pendapatan setiap bulannya, anda akan menghabiskannya untuk keperluan jangka pendek

- |                  |                        |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat setuju | d. Tidak setuju        |
| b. Setuju        | e. Sangat tidak setuju |
| c. Kurang setuju |                        |

5. Setiap kali anda menerima gaji atas pendapatan, anda selalu menyisihkannya untuk keperluan masa pensiun anda
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
6. Anda mengetahui dan memahami dengan baik setiap sumber pendapatan anda setiap bulannya
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
7. Anda melakukan program investasi secara teratur setiap bulannya untuk mencapai suatu tujuan yang anda inginkan di masa yang akan datang
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
8. Dengan melakukan investasi, akan dapat membantu anda dalam menghadapi krisis keuangan yang kadang tiba-tiba terjadi
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
9. Anda tidak mengerti apa itu investasi
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
10. Anda tidak mengerti apa itu asuransi
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
11. Anda menabung di rekening bank karena merupakan cara untuk mengelola uang dengan baik
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju
12. Anda memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai pengeluaran yang tidak terduga
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang setuju
  - d. Tidak setuju
  - e. Sangat tidak setuju

13. Anda selalu menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk ditabungkan pada setiap bulannya

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

14. Anda melakukan pinjaman uang kepada pihak lain untuk mencukupi kebutuhan setiap bulannya

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

15. Jika anda akan berhutang, anda selalu menganalisis dengan cermat dan teliti dari setiap keuntungan ataupun kerugian dalam berhutang

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

16. Anda selalu berusaha dengan bijaksana untuk menghindari berhutang dalam setiap aktivitas keuangan anda

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

17. Anda selalu mendahulukan pembayaran hutang pada saat anda menerima gaji di setiap bulannya

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

18. Dengan mengelola uang secara baik, ikut berasuransi, tidak berhutang, menabung dan berinvestasi, adalah upaya untuk mencapai tujuan keuangan dan kesejahteraan

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Kurang setuju
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

### Tabulasi Jawaban Responden

No	Butir Soal																		Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	4	5	4	4	4	4	4	2	1	5	4	4	3	4	4	4	5	67
2	2	5	5	3	5	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	75
3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	67
4	2	4	5	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	68
5	2	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	76
6	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
7	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	78
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	68
9	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	82
10	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	79
11	2	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	78
12	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	83
13	2	5	5	4	5	4	5	5	2	4	5	5	5	4	4	5	4	5	78
14	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
15	2	5	5	2	5	5	5	4	2	1	4	4	5	4	5	4	5	5	72
16	4	5	4	4	5	4	4	3	2	4	4	4	5	4	2	2	4	4	68
17	4	5	5	4	5	4	4	4	3	2	5	4	5	5	4	5	4	5	77
18	2	5	5	3	5	4	5	4	2	1	5	4	5	3	4	4	4	4	69
19	1	4	4	3	5	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	1	60
20	2	4	4	2	4	5	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	65
21	1	4	4	3	5	4	5	3	2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	70
22	2	5	5	4	5	4	5	3	1	1	3	3	3	5	4	4	4	4	65
23	2	5	5	4	5	4	5	3	2	1	5	3	3	5	4	4	4	4	68
24	2	4	5	1	5	5	5	3	2	2	5	3	4	3	3	4	2	1	59
25	2	4	5	3	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	1	4	5	74
26	1	2	1	4	1	2	2	2	2	2	3	4	1	2	3	2	1	2	37
27	1	3	4	5	5	3	2	5	3	3	4	5	4	2	5	4	5	4	67
28	1	5	5	2	5	5	5	5	1	1	5	5	5	1	5	4	5	5	70
29	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	82
30	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	79
31	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	80
32	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	5	4	5	65
33	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	83
34	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	84
35	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	84
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
38	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	82
39	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
40	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
41	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
42	2	4	5	4	4	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	69
43	2	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	5	4	5	69
44	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	72
45	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	77
46	2	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	78
47	2	5	5	3	5	5	5	5	4	2	5	5	4	3	5	5	4	5	77
48	2	5	5	5	5	4	5	4	3	4	2	4	5	4	4	5	5	5	76
49	1	2	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	69
50	3	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	81
<b>Total</b>	<b>124</b>	<b>220</b>	<b>225</b>	<b>194</b>	<b>232</b>	<b>205</b>	<b>214</b>	<b>207</b>	<b>156</b>	<b>157</b>	<b>215</b>	<b>205</b>	<b>221</b>	<b>186</b>	<b>211</b>	<b>211</b>	<b>212</b>	<b>220</b>	<b>3615</b>

## **Daftar Wawancara**

### **Kepala Desa**

1. Berapa jumlah dusun di Nagori Dolok Ulu?  
Jawaban: Jumlah dusun di Nagori Dolok Ulu ada 5, salah satunya adalah Huta Afdeling II Dolok Ulu
2. Apakah ada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh perusahaan/instansi?  
Jawaban: Ada
3. Perusahaan/Instansi apa yang pernah melakukan penelitian?  
Jawaban: Instansi pemerintahan, yakni terkait survey data kependudukan
4. Selain itu, apakah ada penelitian lain yang dilakukan? Seperti mahasiswa atau pihak-pihak lainnya?  
Jawaban: Tidak ada
5. Apakah ada penelitian terdahulu yang dilakukan pemerintah terkait tingkat literasi keuangan atau pengelolaan keuangan?  
Jawaban: Tidak ada
6. Bagaimana tingkat pekerjaan penduduk di Nagori Dolok Ulu?  
Sebagian besar adalah karyawan PT. BSRE. Selebihnya ada yang menjadi guru, PNS, wiraswasta dan pekerjaan lainnya.
7. Bagaimana tingkat kesejahteraan penduduk di Nagori Dolok Ulu?  
Jawaban: Sebagian besar sudah sejahtera, karena sebagian besar penduduk adalah pekerja PT. BSRE dan sudah difasilitasi perusahaan dalam kebutuhan pokok seperti rumah, air, listrik, beras dan gaji pokok.

### **Perangkat Desa**

1. Berapa total penduduk di Huta Afdeling II Dolok Ulu?  
Jawaban: Jumlah penduduk ada 222 jiwa, dengan total ayah sebanyak 50 jiwa, ibu sebanyak 50 jiwa dan anak sebanyak 122 jiwa.

### **Kepala Dusun Huta Afdeling II Dolok Ulu**

1. Berapa total penduduk di Huta Afdeling II Dolok Ulu?  
Jawaban: Jumlah penduduk di Huta Afdeling II Dolok Ulu ada sekitar 200 jiwa, dengan sekitar 50 kepala keluarga.
2. Apakah ada penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh perusahaan/instansi terkait literasi keuangan atau pengelolaan keuangan?  
Jawaban: Tidak ada
3. Bagaimana tingkat pekerjaan penduduk di Huta Afdeling II Dolok Ulu?  
Jawaban: Sekitar 90% penduduk Huta Afdeling II adalah pekerja di PT. BSRE. Selebihnya adalah pekerja di luar perusahaan.

4. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat di Huta Afdeling II Dolok Ulu?

Jawaban: Jikalau ditinjau dari fasilitas yang diberikan PT. BSRE kepada karyawannya, sebagian besar sudah sejahtera. Namun, keadaan sebenarnya ada pada keluarga masing-masing, karena belum ada penelitian yang menunjukkan mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat di Huta Afdeling II Dolok Ulu.

5. Bagaimana gambaran pengelolaan keuangan masyarakat?

Jawaban: Sebagian besar keuangan dikelola oleh para ibu rumah tangga. Para ayah hanya mencari uang, sedangkan para ibu yang mengatur jalannya keuangan keluarga, seperti belanja kebutuhan, uang jajan anak, tabungan, utang dan lain sebagainya. Tingkat pengelolaannya dikembalikan kepada masing-masing pribadi.

6. Bagaimana tingkat utang pada masyarakat di Huta Afdeling II Dolok Ulu?

Jawaban: Sebagian besar pastinya pernah berutang. Namun, bagaimana pengelolaannya dikembalikan kepada masing-masing pribadi.

#### **Salah seorang warga (Ayah/Kepala keluarga/Karyawan PT. BSRE)**

1. Bagaimana gambaran pengelolaan keuangan keluarga ?

Jawaban: Pengelolaan keuangan keluarga diserahkan kepada istri untuk dikelola dengan sebaik-baiknya.

2. Apakah pernah terjadi permasalahan terkait keuangan keluarga atau bahkan pernah menyebabkan terjadinya kekerasan dalam rumah tangga?

Jawaban: Pernah, kekerasan dalam rumah tangga juga merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari.

3. Bagaimana fasilitas yang diberikan oleh perusahaan untuk menjamin kesejahteraannya?

Jawaban: Untuk kebutuhan pokok seperti beras, rumah yang layak, air dan listrik sudah diberikan. Fasilitas lain seperti asuransi, BPJS, bonus, THR juga sudah ada. Untuk gaji yang diberikan juga berkisar 2-3 juta.

#### **Salah seorang warga (Ibu rumah tangga)**

1. Bagaimana gambaran pengelolaan keuangan keluarga?

Jawaban: Sebagian besar keuangan dikelola oleh ibu rumah tangga. Belanja, uang jajan anak, pembayaran utang dan lain sebagainya adalah urusan ibu rumah tangga. Bahkan, sebagian besar gaji suami juga diambil oleh para ibu rumah tangga.

2. Bagaimana sistem pembayaran gaji dari perusahaan?

Jawaban: Gaji perusahaan sudah diteransfer ke ATM masing-masing pekerja. ATM tersebut sebagian besar dipegang oleh ibu rumah tangga untuk diambil setiap kali gajian.

3. Bagaimana dengan slip gaji atau keterangan mengenai gaji yang didapatkan?

Jawaban: Slip gaji karyawan ada di kantor divisi perusahaan dan bisa diambil oleh setiap pekerja. Namun, sebagian besar tidak mengambilnya karena gaji yang didapatkan setiap bulannya tidak mengalami perbedaan yang jauh. Sehingga, para ibu rumah tangga hanya mengambil uang yang ada di ATM setiap kali gajian tanpa terlalu memperhatikan slip gajinya.

4. Bagaimana dengan fasilitas yang dimiliki setiap keluarga?

Jawaban: Semua sudah memiliki fasilitas yang memadai seperti kendaraan pribadi, alat-alat elektronik dan lain sebagainya.

5. Bagaimana dengan tingkat utang keluarga?

Jawaban: Utang adalah hal yang sering dilakukan. Hampir semua masyarakat juga pernah melakukan utang. Bahkan ada juga yang gaji setiap bulannya tidak mencukupi untuk membayar utang-utangnya.

#### **Salah seorang pemilik kedai (UMKM)**

1. Bagaimana tingkat belanja masyarakat khususnya ibu rumah tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu pada setiap harinya?

Jawaban: Tingkat belanjanya cukup tinggi. Hampir setiap hari masyarakat belanja kebutuhan pokok dan hal lainnya yang diperlukan.

2. Apakah pembayaran dilakukan secara kas atau boleh berutang?

Jawaban: Boleh kas, boleh juga berutang.

3. Seberapa banyak ibu rumah tangga yang membayar dengan utang?

Jawaban: Cukup banyak. Bisa dikatakan hampir semua pernah melakukan pembayaran secara berutang.

4. Apakah para ayah/kepala keluarga juga pernah melakukan pembayaran dengan cara berutang?

Jawaban: Pernah, bahkan para anak juga pernah disuruh mengambil belanjaan dengan cara berutang.

5. Bagaimana dengan pembayaran masyarakat terkait utang-utangnya?

Jawaban: Sebagian besar mereka membayar utang pada saat gajian. Namun, ada juga yang tidak membayar utang dan tidak jarang ada yang membayar, tetapi tidak langsung lunas.

6. Kenapa hal itu bisa terjadi?

Jawaban: Hal ini karena mereka memiliki utang tidak hanya di satu tempat, melainkan di beberapa tempat. Dan tidak jarang juga ada yang gajinya tidak mencukupi untuk membayar utang-utangnya. Sehingga hal ini menyebabkan mereka melakukan utang lagi padahal belum melunasi utang.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : MUHAMAD UMAR MUCKTAR  
NPM : 1605160468  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Nama Dosen Pembimbing : DODY FIRMAN, S.E., M.M  
Judul Penelitian : ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN DALAM MENGELOLA UANG PADA IBU RUMAH TANGGA HUTA AFDELING II DOLOK ULU, KECAMATAN TAPIAN DOLOK, KABUPATEN SIMALUNGUN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/03/2020	Buat kata pengantar		
	Lengkapi daftar isi		
	Perbaiki identifikasi masalah		
	Seragamkan penulisan kutipan		
27/04/2020	Perbaiki kata pengantar		
	Uraikan masalah pada batasan masalah		
	Perbaiki daftar isi		
	Perbaiki tempat dan waktu penelitian		
28/04/2020	Perbaiki judul pada cover		
	Perbaiki kata pengantar		
	Perbaiki rencana waktu penelitian		
	Perbaiki ukuran spasi daftar gambar, daftar tabel dan daftar pustaka		
2/05/2020	ACC Proposal		
26/07/2020	ACC sidang meja hijau		

Medan, 26 Juli 2020

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

JASMAN SYARIPUDIN, S.E., M.Si

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

DODY FIRMAN, S.E., M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : MUHAMAD UMAR MUCKTAR  
NPM : 1605160468  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN DALAM MENGELOLA UANG PADA IBU RUMAH TANGGA HUTA AFDELING II DOLOK ULU, KECAMATAN TAPIAN DOLOK, KABUPATEN SIMALUNGUN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi

Medan , 26 Juli 2020

Pembimbing

**DODY FIRMAN, S.E., M.M**

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

**Jasman Sarifudin Hasibuan, S.E., M.Si**

**H. Januri, S.E, MM, M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MUHAMAD UMAR MUCKTAR  
NPM : 1605160468  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Mengelola Uang Pada Ibu Rumah Tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun", adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



MUHAMAD UMAR MUCKTAR

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. R. Kaptan Muktar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 476/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/7/12/2019

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 7/12/2019

Dengan hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhamad Umar Mucktar  
NPM : 1605160468  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah :

1. Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Umsu pada Sambilan 2017-2019)  
Identifikasi Masalah : Rendahnya Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa berdasarkan Penelitian Terdahulu dan Penelitian yang hanya melibatkan Mahasiswa Manajemen FEB UMSU pada Penelitian Terdahulu
2. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN di BEI pada tahun 2016-2018  
Identifikasi Masalah : Terbukti Sehatnya Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN berdasarkan penelitian terdahulu, akan tetapi penelitian hanya dilakukan di salah satu perusahaan BUMN
3. Analisis Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI  
Identifikasi Masalah : Industri Makanan dan Minuman merupakan tempat yang cukup aman bagi Investor untuk menanamkan modalnya, untuk itu perlu diketahui bagaimana nilai daripada perusahaan tersebut

Rencana Judul : 1. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa  
2. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan  
3. Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu Pada Sambilan 2017-2019) , Perusahaan Bum Di Bei Pada Tahun 2016-2018 , Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei Pada Tahun 2016-2018

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih

Hormat Saya  
Pemohon

(Muhamad Umar Mucktar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten M. H. Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 476/0DL/SKR/MAN/FEB/UMSU/7/12/2019

Nama Mahasiswa : Muhamad Umar Mucktar  
NPM : 1605160468  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 7/12/2019  
Nama Dosen Pembimbing<sup>1)</sup> : Doty Firman *DF*

Judul Disetujui<sup>2)</sup>

Analisis Tingkat Literasi Keuangan dalam  
Mengelola Uang pada Ibu Rumah Tangga  
Huta Afaeling II Dolok Ulu Kecamatan  
Tapan Dolok Kabupaten Simalungun

Disahkan oleh  
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si)

Medan, 17/01/2020

Dosen Pembimbing

(Doty Firman)

Keterangan

<sup>1)</sup> Dua (2) Orang Program Studi

<sup>2)</sup> Dua (2) Orang Pembimbing

Tanda di belakang oleh Prodi dan Dosen pembimbing, sesuai dan terdapat terdapat ter-2 ke pada foto untuk "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1582 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2020**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
**Program Studi : Manajemen**  
**Pada Tanggal : 06 Mei 2020**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama : Muhammad Umar Mughtar**  
**N P M : 1605160468**  
**Semester : VIII (Delapan)**  
**Program Studi : Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Mengelola Uang  
 Pada Ibu Rumah Tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu  
 Kec.Tapián Dolok Kab.Simalungun**

**Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE.,MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 06 Mei 2021**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 13 Ramadhan 1441 H  
 06 Mei 2020 M



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :  
 1. Peringgal



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai lembaga pendidikan, UMSU akan tetap berpegang pada nilai-nilai luhur Islam.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1582 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2020  
Lampiran :  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 13 Ramadhan 1441 H  
30 Juni 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan.  
Pengulu Nagori Dolok Ulu  
Jln.Kecamatan Tapian Dolok, Kab.Simalungun  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Umar Mucktar  
Npm : 1605160468  
Jurusan : Manajemen  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Mengelola Uang Pada Ibu Rumah Tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu Kec.Tapian Dolok Kab.Simalungun

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,MSI.

Tembusan :

1. Pertinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN**  
**KECAMATAN TAPIAN DOLOK**  
**NAGORI DOLOK ULU**

JLN BESAR – P.SIANTAR – T.TINGGI SIMPANG DOLOK ULU KODE POS 21154

Dolak Ulu, 16 Juli 2020

Nomor : 140/096/2003/DU/2020  
Lamp : 1 (Satu) berkas  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth :  
**Bapak Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis  
Universitas  
Muhammadiyah  
Sumatera Uta**

Di-  
Tempat

Sehubungan dengan Surat Permohonan Izin Riset Pendahuluan No : 1582/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020 yang diajukan kepada kami oleh mahasiswa bapak atas nama ;

Nama : **Muhammad Umar Mucktar**  
NPM : **1605160468**  
Jurusan : **Manajemen**  
Semester : **VIII (Delapan)**

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan kegiatan Riset guna untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat balasan ini kami dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Siswa menggunakan surat ini agar tidak salah tulis  
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 2256/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020  
Lamp. : -  
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 07 Dzulhijjah 1441 H  
28 Juli 2020 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
Pangulu Nagori Dolok Ulu Kec.Tapian Dolok Kab.Simalungun  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Muhamad Umar Muchtar**  
N P M : **1605160468**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Mengelola Uang Pada Ibu Rumah Tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu Kec.Tapian Dolok Kab.Simalungun**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN**  
**KECAMATAN TAPIAN DOLOK**  
**NAGORI DOLOK ULU**

JLN. BESAR P. SIANTAR T. TINGGI SIMPANG DOLOK ULU KODE POS 21154

Dolak Ulu, 29 Juli 2020

Nomor : 140/102/2003/DU/2020  
 Lamp : 1 (Satu) berkas  
 Hal : Menyelesaikan Riset

Kepada Yth :  
**Bapak Dekan Fakultas  
 Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas  
 Muhammadiyah  
 Sumatera Uta**

Dj-  
 Tempat

Sehubungan dengan Surat Menyelesaikan Riset No : 2256/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 yang diajukan kepada kami oleh mahasiswa bapak atas nama ;

Nama : Muhammad Umar Mucktar  
 NPM : 1605160468  
 Jurusan : Manajemen  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Mengelola Uang Pada Ibu Rumah Tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu Kec. Tapan Dolok Kab. Simalungun

Dengan ini kami menyampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah menyelesaikan kegiatan riset yang dimaksud guna untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat balasan ini kami dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Data Pribadi**

Nama : MUHAMAD UMAR MUCKTAR  
NPM : 1605160468  
Tempat/Tanggal lahir : Maligas Bandar, 2 Agustus 1998  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara  
Alamat : Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian  
Dolok Kabupaten Simalungun  
No. Telepon : 082363531450  
Email : [umay.mucecay@gmail.com](mailto:umay.mucecay@gmail.com)

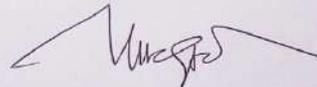
**2. Data Orang Tua**

Nama Ayah : SUMARDI  
Pekerjaan : Buruh Karyawan  
Nama Ibu : ROHMAULINA SARAGIH  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Huta Afdeling II Dolok Ulu, Kecamatan Tapian  
Dolok Kabupaten Simalungun  
No. Telepon : 085360506490  
Email : -

**3. Data Pendidikan Formal**

Sekolah Dasar : SD Negeri 091614 Dolok Ulu  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Pematangsiantar  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 5 Pematangsiantar  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 26 Juli 2020



**Muhamad Umar Mucktar**



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 13 Mei 2020** menerangkan bahwa:

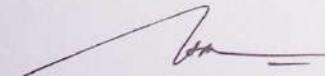
Nama : Muhamad Umar Mucktar  
N .P.M. : 1605160468  
Tempat / Tgl.Lahir : Huta Afdeling II Dolok Ulu Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten  
Simalungun  
Alamat Rumah : Maligas Bandar, 2 Agustus 1998  
Judul Proposal : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Mengelola Uang Pada  
Ibu Rumah Tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu Kecamatan Tapian  
Dolok Kabupaten Simalungun

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan  
pembimbing : *Dody Firman, S.E., M.M.*

Medan, Rabu, 13 Mei 2020

TIM SEMINAR

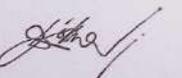
Ketua

  
JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

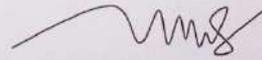
Sekretaris

  
Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

  
Dody Firman, S.E., M.M.

Pembanding

  
MUSLIH, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Rabu, 13 Mei 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Muhamad Umar Mucktar  
N.P.M. : 1605160468  
Tempat / Tgl.Lahir : Huta Afdeling II Dolok Ulu Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun  
Alamat Rumah : Maligas Bandar, 2 Agustus 1998  
Judul Proposal : Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Mengelola Uang Pada Ibu Rumah Tangga Huta Afdeling II Dolok Ulu Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>Kutipan dari BAB I dan BAB II belum memakai mandelay, harus mamakai mandelay</i> .....
Bab II	<i>Kerangka konseptual belum lengkap dan tidak ada penelitian terdahulu dari dosen UMSU</i> .....
Bab III	.....
Lainnya	<i>Memakai mandelaynya tidak sempurna</i> .....
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Rabu, 13 Mei 2020

**TIM SEMINAR**

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

Dody Firman, S.E., M.M.

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

MUSLIH, SE., M.Si.